

LAPORAN

**HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI KORUPSI
PADA
PENGADILAN NEGERI BANTUL**

**SEMESTER I
(JANUARI-JUNI)**

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN
SURVEI PERSEPSI KORUPSI
PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN
DI PENGADILAN NEGERI KELAS IB BANTUL**

**Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi
Nomor 52 Tahun 2014**

Disahkan di Bantul

Pada Hari Kamis, 2 Juli 2020

KETUA TIM SURVEI,



MUHAMAD AWAB ABDULLAH, SH

NIP. 197207301994031001

KETUA PENGADILAN NEGERI BANTUL



ALIMIN RIBUT SUJONO, SH.,MH.

NIP. 196711291992121001

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud Dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Rencana Kerja	3
BAB II	5
METODOLOGI	5
2.1. Metode Penelitian	5
2.2. Populasi Dan Sampel	5
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis	5
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control	6
2.5. Teknik Analisis Data	6
2.6. Tahapan pelaksanaan	7
BAB III	9
INDEKS PERSEPSI KORUPSI	9
3.1. Profil responden	9
3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator	12
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan	22
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan	23
BAB IV	24
PENUTUP	24
4.1. Kesimpulan	24
4.2. Rekomendasi	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2020-2025 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2020-2025.

- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2025.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
 - a. Kuesioner.
 - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
 - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data.

- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri/Tinggi.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan

Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1

Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2

Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Transaksi Rahasia
6	Biaya Tambahan
7	Hadiah
8	Transparansi Pembayaran
9	Percaloan
10	Perbuatan Curang

Tabel 3

Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III
INDEKS PERSEPSI KORUPSI

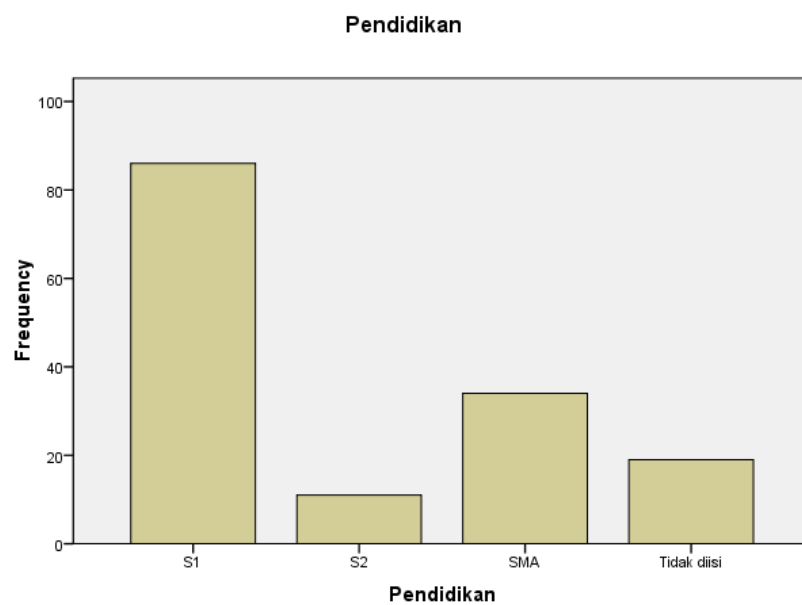
3.1. Profil responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul mayoritas memiliki latar pendidikan S1 dan SMA.

Tabel 4.
Tingkat pendidikan responden

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	86	57.3	57.3	57.3
	S2	11	7.3	7.3	64.7
	SMA	34	22.7	22.7	87.3
	Tidak diisi	19	12.7	12.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

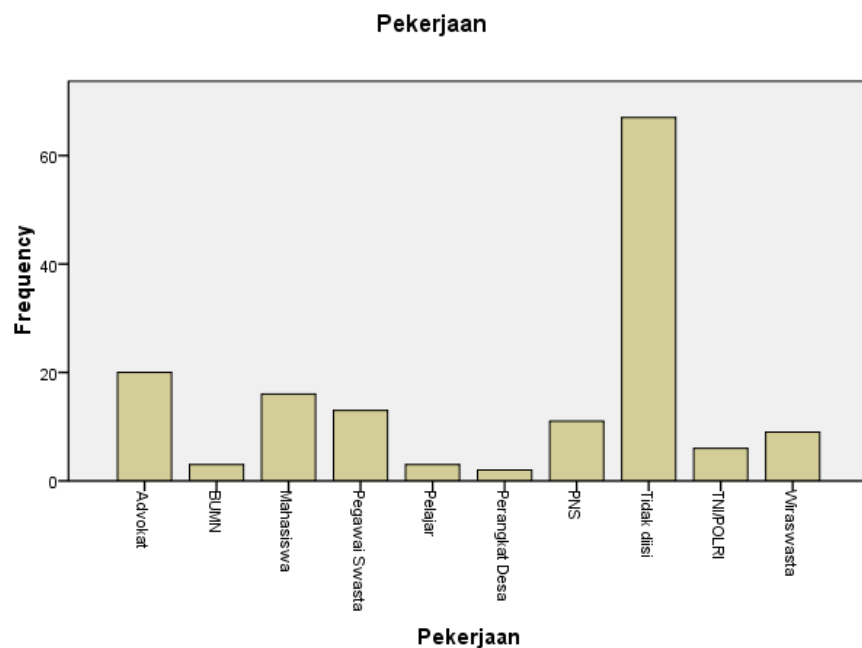


3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa mayoritas yaitu 44,7% responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan tidak mengisi profesi/pekerjaan serta 13,3% memiliki pekerjaan advokat.

Tabel 5.
Jenis pekerjaan responden

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Advokat	20	13.3	13.3	13.3
	BUMN	3	2.0	2.0	15.3
	Mahasiswa	16	10.7	10.7	26.0
	Pegawai Swasta	13	8.7	8.7	34.7
	Pelajar	3	2.0	2.0	36.7
	Perangkat Desa	2	1.3	1.3	38.0
	PNS	11	7.3	7.3	45.3
	Tidak diisi	67	44.7	44.7	90.0
	TNI/POLRI	6	4.0	4.0	94.0
	Wiraswasta	9	6.0	6.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

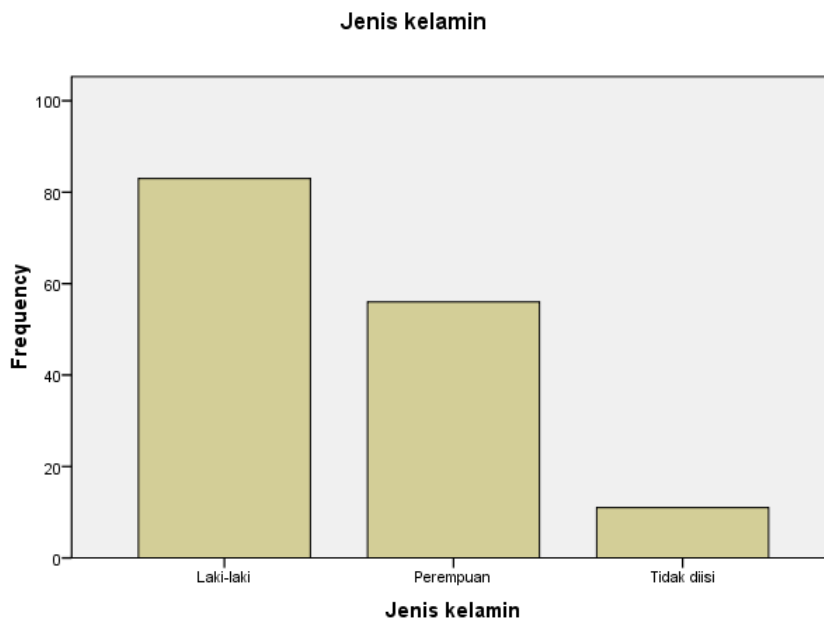


3.1.3 Jenis Kelamin Responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 83 responden (55,3%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 56 responden (37,3%) dan terdapat 11 responden tidak mencantumkan jenis kelamin (7,3%).

Tabel 6.
Jenis Kelamin Responden

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	83	55.3	55.3	55.3
	Perempuan	56	37.3	37.3	92.7
	Tidak diisi	11	7.3	7.3	100.0
Total		150	100.0	100.0	



3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

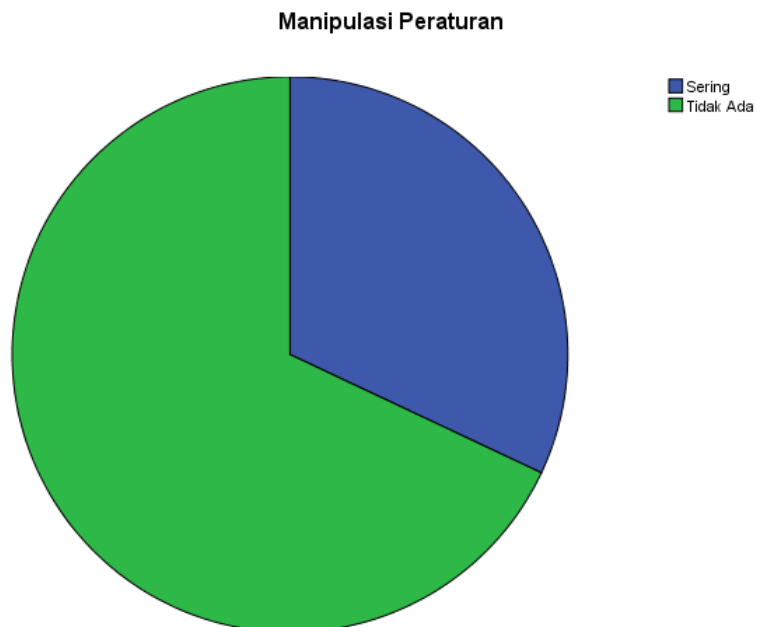
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index 3,68.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari Tindak Manipulasi Peraturan.

Tabel 9.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan

		Manipulasi Peraturan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	48	32.0	32.0	32.0
	Tidak Ada	102	68.0	68.0	100.0
Total		150	100.0	100.0	



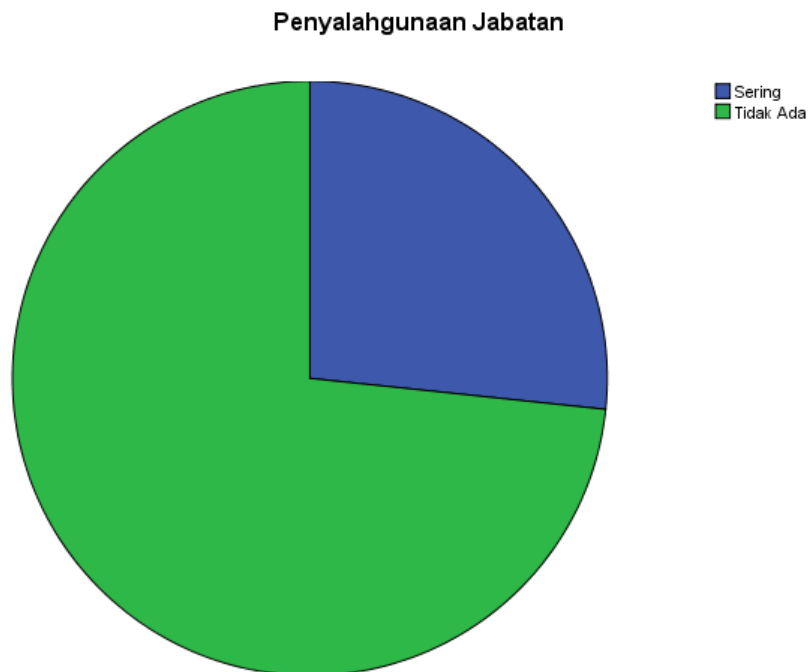
3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 3,73

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

Tabel 10.
Indeks pada penyalahgunaan jabatan

		Penyalahgunaan Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	40	26.7	26.7	26.7
	Tidak Ada	110	73.3	73.3	100.0
Total		150	100.0	100.0	



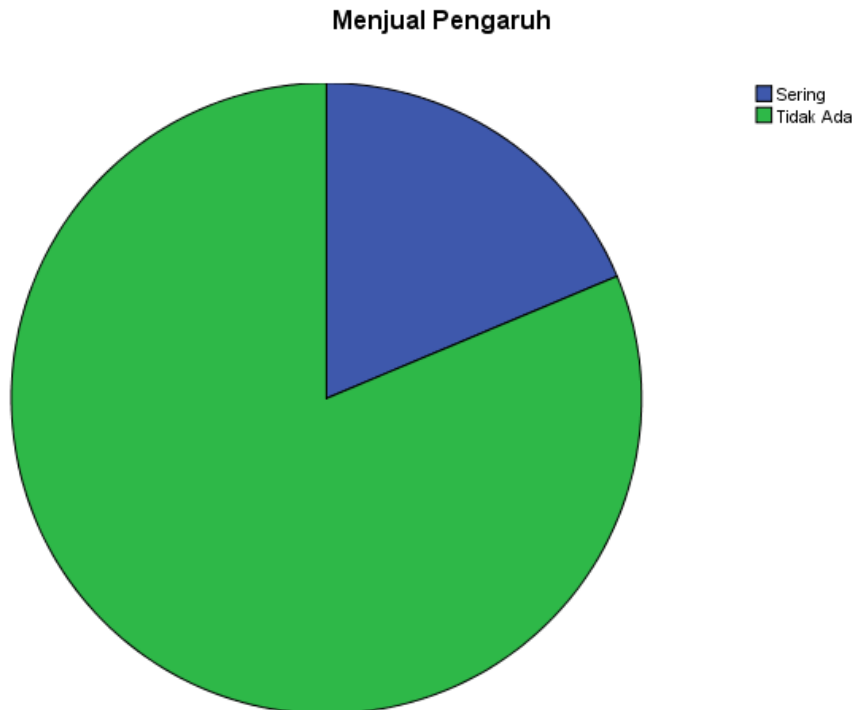
3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,81.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari menjual Pengaruh.

Tabel 11.
Indeks pada Indikator Menjual Pengaruh

Menjual Pengaruh					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	28	18.7	18.7	18.7
	Tidak Ada	122	81.3	81.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



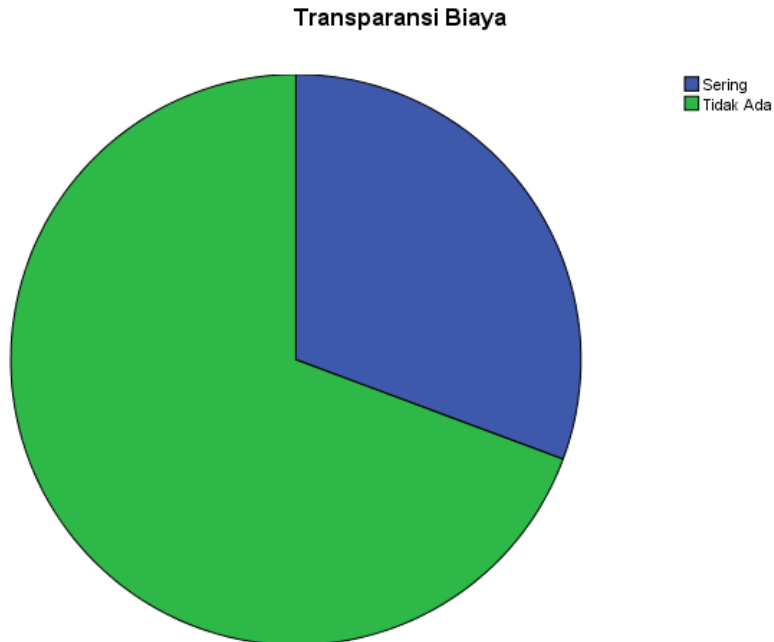
3.2.4. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,69.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul Transparan terhadap Biaya.

Tabel 12.
Indeks pada indikator Transparansi Biaya

Transparansi Biaya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	46	30.7	30.7	30.7
	Tidak Ada	104	69.3	69.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



3.2.5. Indikator Transaksi Rahasia

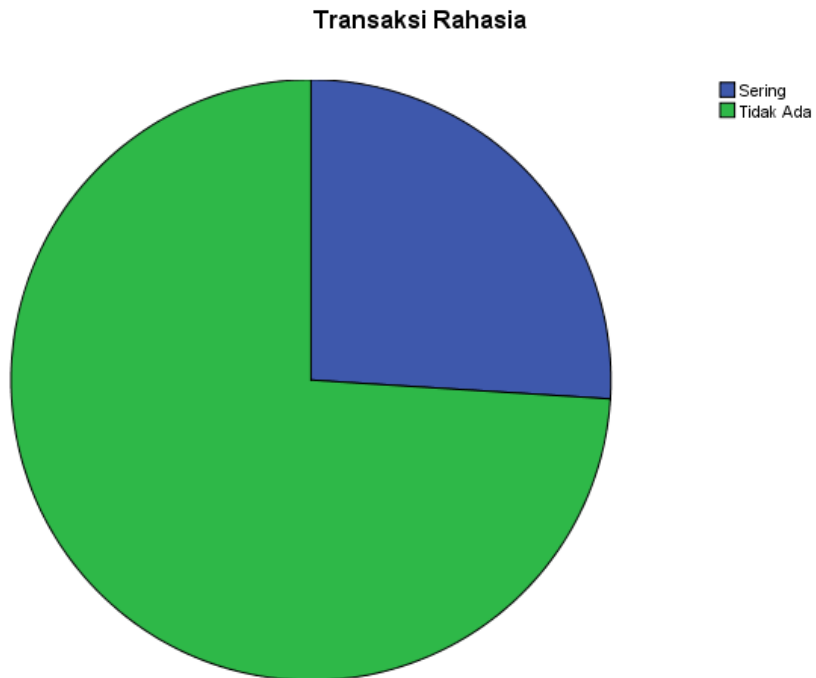
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,74

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul tidak melakukan transaksi rahasia.

Tabel 13.

Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia

Transaksi Rahasia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	39	26.0	26.0	26.0
	Tidak Ada	111	74.0	74.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



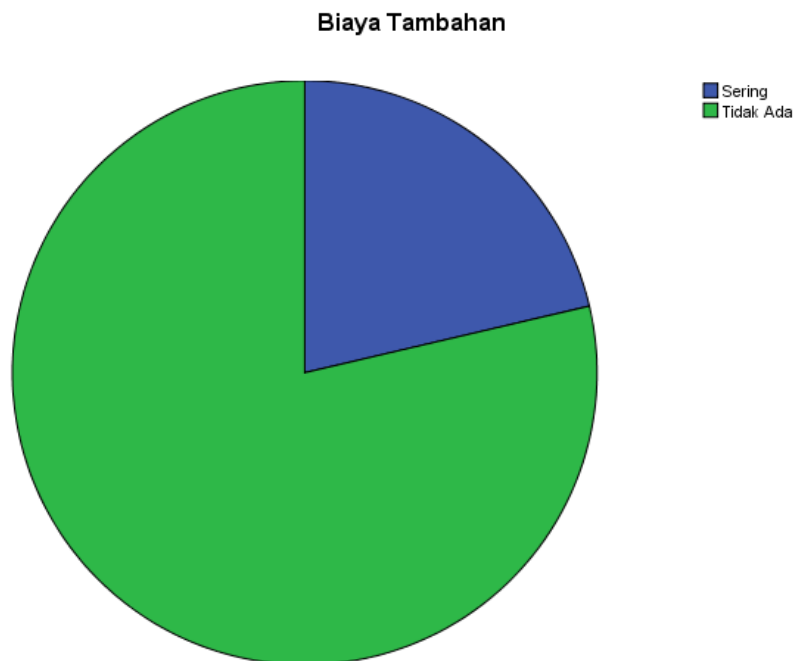
3.2.6. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 3,79.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul tidak terdapat biaya tambahan.

Tabel 14.
Indeks pada indikator tambahan biaya

		Biaya Tambahan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	32	21.3	21.3	21.3
	Tidak Ada	118	78.7	78.7	100.0
Total		150	100.0	100.0	



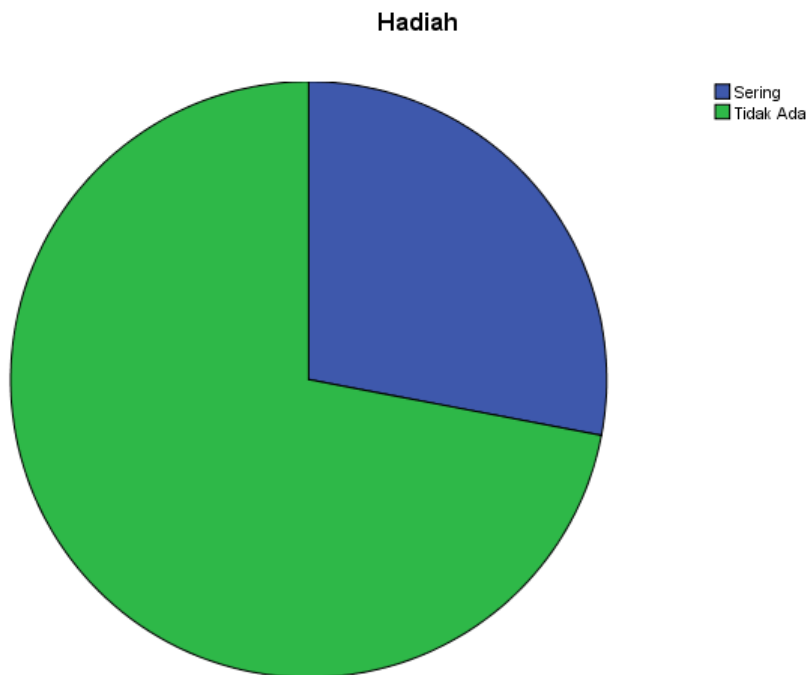
3.2.7. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,72.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari pemberian hadiah.

Tabel 15.
Indeks pada indikator hadiah

		Hadiah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	42	28.0	28.0	28.0
	Tidak Ada	108	72.0	72.0	100.0
Total		150	100.0	100.0	



3.2.8. Indikator Transparansi Pembayaran

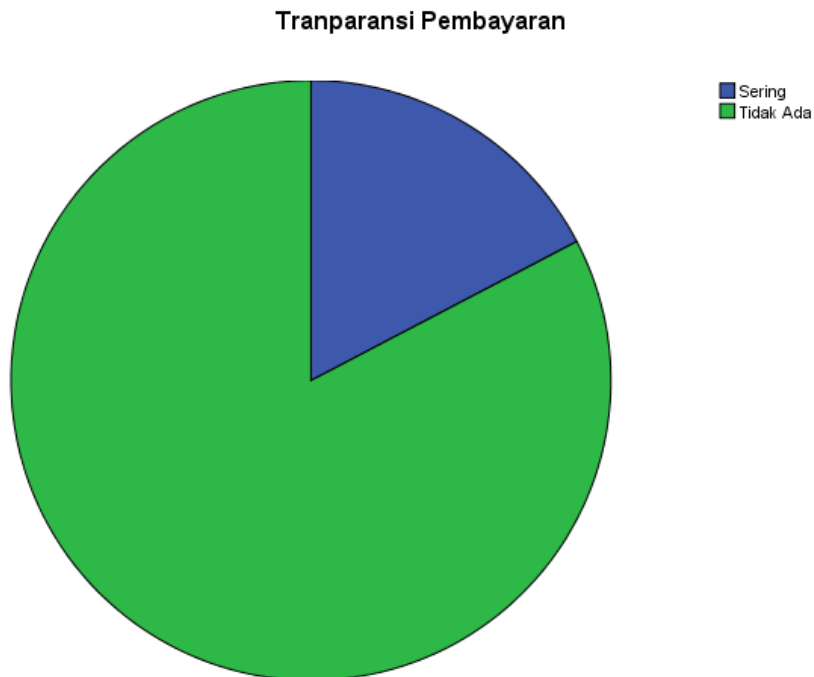
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transpparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index 3,83.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul Transparan akan biaya.

Tabel 16.

Indeks pada indikator transparansi pembayaran

Tranparansi Pembayaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	26	17.3	17.3	17.3
	Tidak Ada	124	82.7	82.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



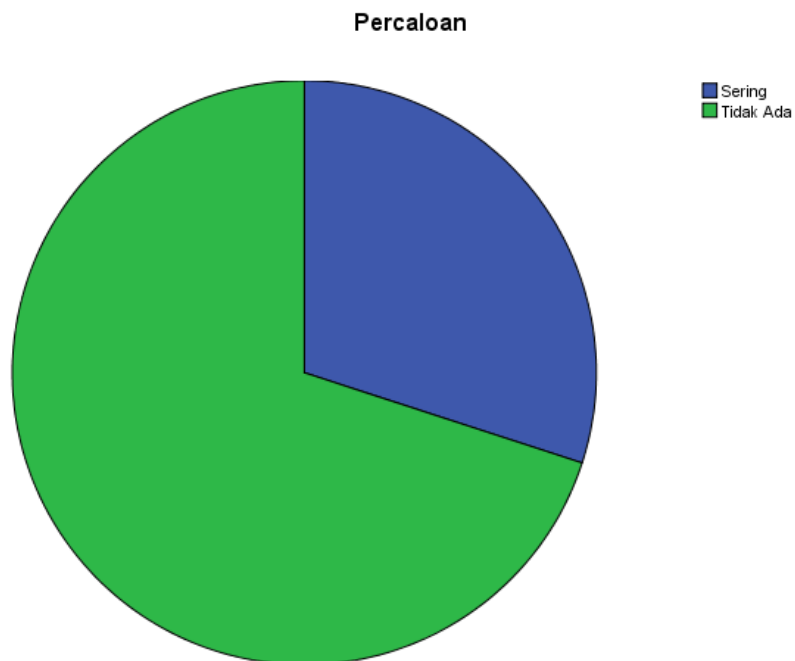
3.2.9. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,70.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari tindakan Percaloan.

Tabel 17.
Indeks pada indikator percaloan

		Percaloan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	45	30.0	30.0	30.0
	Tidak Ada	105	70.0	70.0	100.0
Total		150	100.0	100.0	



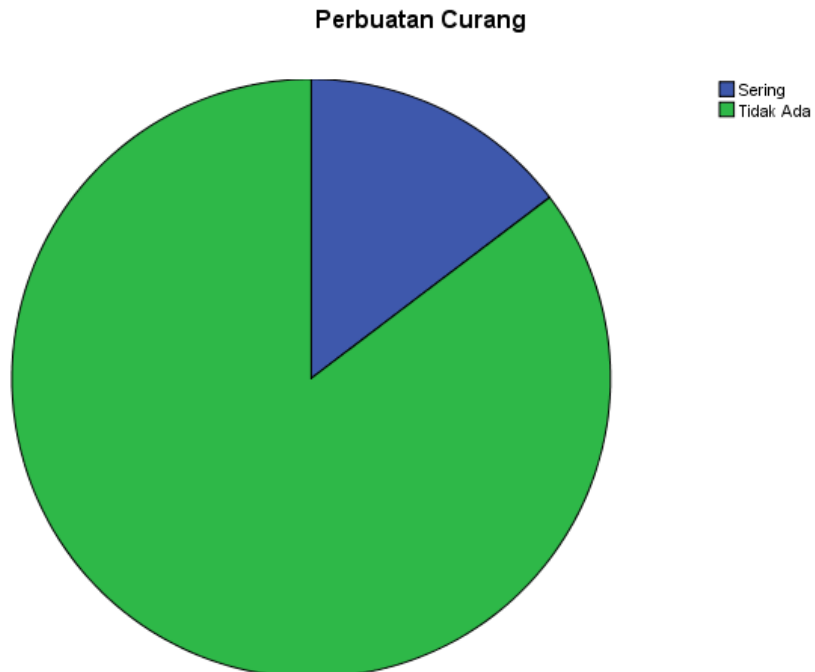
3.2.10. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,85.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul bersih dari perbuatan curang.

Tabel 18.
Indeks pada indikator perbuatan curang

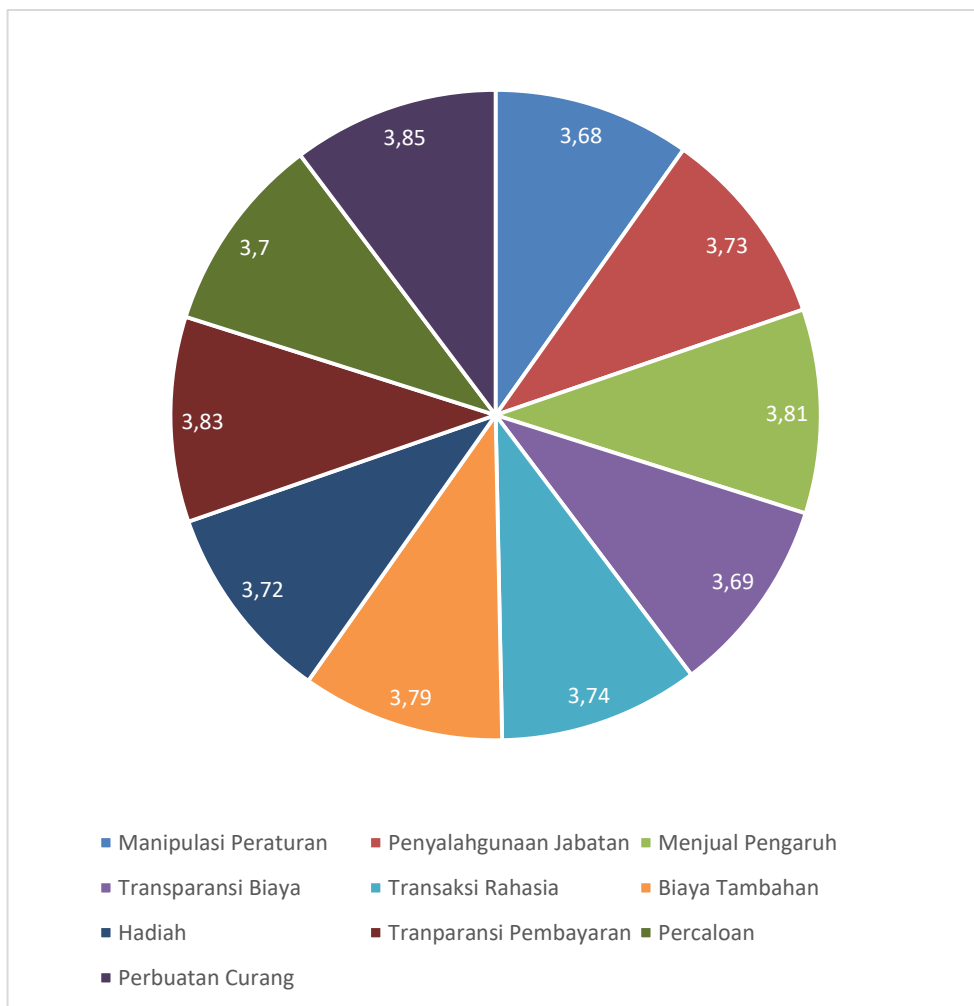
Perbuatan Curang					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	22	14.7	14.7	14.7
	Tidak Ada	128	85.3	85.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Bantul sebesar 3,75.

Tabel 19.
Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja
pada Pengadilan Negeri Bantul



Indeks Persepsi Korupsi tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 4.

Tabel 20.
Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan
Negeri Bantul

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 21.
Isian masukan dan pandangan pengguna layanan
Satuan Kerja pada pengadilan

No	Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan Negeri Bantul
1	Diharapkan agar lebih meningkatkan pelayanan

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Bantul diperoleh informasi bahwa pada pengadilan Negeri Bantul memiliki Indeks Persepsi Korupsi 3,75.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,68
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 3,73
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,81
4. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,69
5. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,74
6. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,79
7. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,72
8. Indikator Transparansi Pembayaran, mendapat indeks 3,83
9. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,7
10. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,85

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja pengadilan Negeri Bantul Semester I Tahun 2020 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,70 atau masuk pada persepsi Bebas Korupsi Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa Indikator Manipulasi Peraturan memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya.

LAMPIRAN

TABEL SEBARAN RESPONDEN

Responden	jenis kelamin	pendidikan	pekerjaan
1	Perempuan	S1	PNS
2	Laki-laki	S2	Advokat
3	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
4	Laki-laki	S1	Tidak diisi
5	Laki-laki	S2	Tidak diisi
6	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
7	Laki-laki	Tidak diisi	Tidak diisi
8	Laki-laki	S1	Advokat
9	Laki-laki	S1	Tidak diisi
10	Perempuan	SMA	Tidak diisi
11	Laki-laki	S2	Advokat
12	Perempuan	Tidak diisi	PNS
13	Laki-laki	S1	Tidak diisi
14	Laki-laki	S1	Tidak diisi
15	Perempuan	SMA	Tidak diisi
16	Perempuan	SMA	Tidak diisi
17	Perempuan	SMA	Tidak diisi
18	Laki-laki	S1	Tidak diisi
19	Perempuan	SMA	Tidak diisi
20	Perempuan	SMA	Tidak diisi
21	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
22	Laki-laki	S1	Wiraswasta
23	Laki-laki	S2	Advokat
24	Perempuan	S1	Mahasiswa
25	Laki-laki	S1	Tidak diisi
26	Laki-laki	S1	Tidak diisi
27	Laki-laki	S1	Advokat
28	Laki-laki	S1	Tidak diisi
29	Laki-laki	S1	Wiraswasta
30	Laki-laki	S2	Tidak diisi
31	Laki-laki	S1	BUMN
32	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
33	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
34	Perempuan	S1	Mahasiswa
35	Laki-laki	S2	Tidak diisi
36	Laki-laki	S1	Advokat
37	Laki-laki	S1	Perangkat Desa
38	Laki-laki	S1	Tidak diisi
39	Perempuan	S1	Mahasiswa
40	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
41	Perempuan	S1	Wiraswasta
42	Perempuan	Tidak diisi	Tidak diisi
43	Perempuan	S1	Perangkat Desa
44	Perempuan	Tidak diisi	TNI/POLRI
45	Perempuan	S1	Tidak diisi
46	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI

Responden	jenis kelamin	pendidikan	pekerjaan
47	Laki-laki	S1	Wiraswasta
48	Tidak diisi	Tidak diisi	Tidak diisi
49	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
50	Perempuan	Tidak diisi	Tidak diisi
51	Perempuan	Tidak diisi	Tidak diisi
52	Perempuan	Tidak diisi	PNS
53	Laki-laki	S1	Tidak diisi
54	Perempuan	Tidak diisi	Tidak diisi
55	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
56	Perempuan	Tidak diisi	Tidak diisi
57	Perempuan	Tidak diisi	Tidak diisi
58	Laki-laki	S2	Advokat
59	Laki-laki	S1	Tidak diisi
60	Laki-laki	S1	Tidak diisi
61	Perempuan	Tidak diisi	PNS
62	Perempuan	S1	Mahasiswa
63	Laki-laki	S2	Mahasiswa
64	Perempuan	S1	Mahasiswa
65	Perempuan	S1	Mahasiswa
66	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
67	Tidak diisi	S1	PNS
68	Laki-laki	S1	Advokat
69	Laki-laki	SMA	Pelajar
70	Perempuan	S1	Tidak diisi
71	Tidak diisi	Tidak diisi	Tidak diisi
72	Perempuan	S1	Mahasiswa
73	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
74	Laki-laki	SMA	Pelajar
75	Perempuan	S1	Tidak diisi
76	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
77	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
78	Laki-laki	S1	BUMN
79	Laki-laki	S1	Tidak diisi
80	Laki-laki	S1	Advokat
81	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
82	Perempuan	SMA	TNI/POLRI
83	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
84	Laki-laki	S1	Advokat
85	Laki-laki	S1	Advokat
86	Tidak diisi	S1	PNS
87	Laki-laki	SMA	TNI/POLRI
88	Tidak diisi	Tidak diisi	Tidak diisi
89	Laki-laki	S1	Advokat
90	Tidak diisi	Tidak diisi	Tidak diisi
91	Laki-laki	S2	Tidak diisi
92	Laki-laki	S1	Advokat
93	Perempuan	SMA	Tidak diisi
94	Perempuan	S1	Mahasiswa
95	Perempuan	S1	PNS

Responden	jenis kelamin	pendidikan	pekerjaan
96	Perempuan	S1	Tidak diisi
97	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
98	Laki-laki	S1	Advokat
99	Perempuan	S1	Mahasiswa
100	Perempuan	SMA	PNS
101	Perempuan	S1	Tidak diisi
102	Laki-laki	SMA	Pelajar
103	Laki-laki	S1	Tidak diisi
104	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
105	Perempuan	S1	Tidak diisi
106	Perempuan	Tidak diisi	Tidak diisi
107	Perempuan	SMA	Tidak diisi
108	Perempuan	S1	Mahasiswa
109	Laki-laki	S1	Advokat
110	Laki-laki	S1	Advokat
111	Laki-laki	S1	Tidak diisi
112	Perempuan	S1	Mahasiswa
113	Laki-laki	S1	Tidak diisi
114	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
115	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
116	Perempuan	S1	Tidak diisi
117	Laki-laki	S1	Tidak diisi
118	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
119	Tidak diisi	Tidak diisi	Tidak diisi
120	Laki-laki	S1	Advokat
121	Perempuan	SMA	Tidak diisi
122	Laki-laki	S1	BUMN
123	Laki-laki	S2	Advokat
124	Laki-laki	SMA	Tidak diisi
125	Laki-laki	S1	Tidak diisi
126	Laki-laki	S1	Wiraswasta
127	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
128	Tidak diisi	SMA	Tidak diisi
129	Perempuan	SMA	Tidak diisi
130	Perempuan	S1	PNS
131	Perempuan	SMA	Tidak diisi
132	Laki-laki	S1	Tidak diisi
133	Perempuan	S1	Mahasiswa
134	Tidak diisi	SMA	Tidak diisi
135	Perempuan	S1	Mahasiswa
136	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
137	Laki-laki	S1	PNS
138	Perempuan	S1	Mahasiswa
139	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
140	Tidak diisi	Tidak diisi	Tidak diisi
141	Perempuan	S1	Mahasiswa
142	Laki-laki	SMA	Wiraswasta
143	Laki-laki	S1	Wiraswasta
144	Tidak diisi	Tidak diisi	Tidak diisi

Responden	jenis kelamin	pendidikan	pekerjaan
145	Perempuan	SMA	Wiraswasta
146	Laki-laki	S1	PNS
147	Perempuan	SMA	TNI/POLRI
148	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
149	Laki-laki	S1	Advokat
150	Laki-laki	S2	Advokat

PENGELOLAAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI

Satuan kerja : Pengadilan Negeri Bantul
 Alamat : Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., No.04, Bantul

Responden	UNSUR-UNSUR PERTANYAAN										Keterangan
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
6	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
15	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	
18	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	
19	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
20	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	
21	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
24	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	
36	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	
37	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
39	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	

Responden	UNSUR-UNSUR PERTANYAAN										Keterangan
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
40	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
41	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
42	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
46	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
49	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
51	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
54	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	
55	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
58	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
60	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
63	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
64	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
65	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
66	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
68	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	
69	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
70	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
71	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
73	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
75	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
77	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
79	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	
80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
82	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	
83	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	
84	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
85	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	

Responden	UNSUR-UNSUR PERTANYAAN										Keterangan
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
86	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
88	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
89	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
98	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
100	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
101	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	
102	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
104	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
105	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
106	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
107	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
108	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
110	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
111	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	
112	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
114	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
115	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
116	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	
117	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
118	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
119	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
120	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
123	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
125	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
127	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	
128	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

Responden	UNSUR-UNSUR PERTANYAAN										Keterangan
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
133	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
136	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
138	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
139	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
140	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
142	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
143	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
144	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
145	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
146	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
148	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
149	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
150	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	552	560	572	554	561	568	558	574	555	578	
N.Rata-rata	3,68	3,73	3,81	3,69	3,74	3,79	3,72	3,83	3,70	3,85	
NRR Tertimbang	0,37	0,37	0,38	0,37	0,37	0,38	0,37	0,38	0,37	0,39	3,75

Keterangan :

Q1 - Q10 : Unsur-unsur Pertanyaan

NRR : **Nilai Rata-rata**

IPK : Indeks Persepsi Korupsi

*) : **Jumlah NRR IPK Tertimbang**

NRR Per Unsur : Jumlah nilai per unsur dibagi Jumlah kuesioner yang terisi